

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan menjadi faktor yang penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU RI No 17 tahun 2023, kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Berdasarkan UU RI No 17 tahun 2023 upaya kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif oleh pemerintah Pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Dalam mewujudkan pemeliharaan dan meningkatkan kesehatan tersebut tentu harus didukung dengan penyedia akses pelayanan kesehatan primer dan lanjutan dimana salah satunya adalah sediaan farmasi dan alat kesehatan.

Industri Farmasi adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan produksi atau pemanfaatan sumber daya produksi, penyaluran obat, bahan obat, dan fitofarmaka, melaksanakan pendidikan dan pelatihan, dan/atau penelitian dan pengembangan (BPOM RI Nomor 26 Tahun 2018). Industri farmasi, sebagai industri penghasil obat, dituntut untuk dapat menghasilkan obat yang harus memenuhi persyaratan khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*) dan mutu (*quality*) yang digunakan

untuk tujuan kesehatan (BPOM RI, 2018). Dalam menjalankan kegiatannya, industri farmasi harus memiliki 3 (tiga) orang Apoteker sebagai penanggung jawab pada bidang pemastian mutu, produksi dan pengawasan mutu. Obat yang aman, bermutu dan berkualitas tinggi dihasilkan dengan penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Seorang Apoteker dituntut untuk mempunyai wawasan, pengetahuan luas serta pengalaman yang memadai dan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di industri farmasi.

Mengingat pentingnya tugas dan tanggung jawab seorang apoteker di industri farmasi, maka seorang calon apoteker perlu mempersiapkan diri sebelum melaksanakan praktik kefarmasian di Industri. Salah satunya melalui kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Dalam kegiatan PKPA di apotek, seorang calon apoteker diharapkan dapat mengetahui peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab seorang apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi serta untuk memahami segala kegiatan serta permasalahan yang dapat timbul dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di industri yang tentunya sangat bermanfaat bagi seorang calon apoteker.

Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebagai penyelenggara Program Studi Profesi Apoteker mengadakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri. PKPA ini merupakan kegiatan pembelajaran bagi calon apoteker untuk mendapatkan pengalaman praktik dan pemahaman mendalam

mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker di industri farmasi. Kegiatan PKPA industri periode ini dilakukan di PT. Dankos Farma di *Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)* di Jl. Rawagatel Blok III-S Kavling No. 35-40, Pulogadung, Jakarta Timur secara luringsecara luring pada tanggal 1 April - 31 Mei 2024.

1.2 Tujuan PKPA

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Dankos Farma bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
- b. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- c. Memberikan kesempatan calon Apoteker untuk mempelajari dan menerapkan CPOB dalam industri farmasi.
- d. Memberikan gambaran nyata kepada calon apoteer dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang mungkin terjadi pada industry farmasi.
- e. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja di industry farmasi.

1.3 Manfaat PKPA

Manfaat dari Praktik Kerja Profesi Apoteker di PT Dankos Farma adalah :

- a. Mendapatkan dan meningkatkan pemahaman kepada calon apoteker tentang peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab Apoteker dalam industry farmasi
- b. Mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja kepada calon apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- c. Mendapatkan kesempatan dalam mempelajari dan menerapkan CPOB dalam industri farmasi.
- d. Mendapatkan gambaran nyata kepada calon apoteker dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang mungkin terjadi pada industri farmasi.
- e. Mendapatkan persiapan dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.